



Jaundice atau ikterik, atau sering juga disebut “ sakit kuning ” adalah perubahan warna kuning pada kulit, selaput lendir, dan bagian putih mata (sklera) yang disebabkan oleh peningkatan jumlah bilirubin dalam darah. *Jaundice* / sakit kuning ini adalah suatu tanda dari suatu proses penyakit yang mendasarinya.

Bilirubin adalah produk sampingan dari kerusakan alami harian dan penghancuran sel darah merah dalam tubuh. Molekul hemoglobin yang dilepaskan ke dalam darah oleh proses ini dibagi, dengan bagian heme mengalami konversi kimia menjadi bilirubin. Biasanya, hati memetabolisme dan mengeluarkan bilirubin dalam bentuk empedu. Namun, jika ada gangguan dalam metabolisme normal dan/atau gangguan produksi bilirubin, penyakit kuning dapat terjadi.

### **Apa Penyebab Jaundice?**

Jaundice dapat disebabkan oleh beberapa proses penyakit yang berbeda. Penting untuk memahami penyebab jaundice yang berbeda melalui identifikasi masalah yang mengganggu metabolisme dan/atau ekskresi bilirubin normal.

**Baca juga :** [Inilah Penyebab Rambut Beruban](#)

### **Pre-hepatik (sebelum *bile* dibuat di hati)**

Penyakit kuning dalam kasus-kasus ini disebabkan oleh peningkatan cepat dalam kerusakan dan penghancuran sel darah merah (hemolisis), membanjiri kemampuan hati untuk secara adekuat mengangkat peningkatan kadar bilirubin dari darah.

**Contoh kondisi dengan peningkatan kerusakan sel darah merah meliputi:**

- malaria,



- krisis sel sabit,
- sferositosis,
- thalassemia,
- kekurangan glukosa-6-fosfat dehidrogenase (G6PD),
- obat-obatan atau toksik lainnya, dan
- gangguan autoimun.

### **Hepatik (masalah muncul di dalam hati)**

Penyakit kuning dalam kasus ini disebabkan oleh ketidakmampuan hati untuk memetabolisme dan mengeluarkan bilirubin. Contohnya termasuk:

- hepatitis (umumnya berhubungan dengan virus atau alkohol),
- sirosis,
- obat-obatan atau racun lainnya,
- Sindrom Crigler-Najjar,
- Sindrom Gilbert, dan Kanker

**Baca juga :** [Mengenal Angin duduk / angina](#)

### **Pasca hepatic (setelah empedu dibuat di hati)**

Jaundice/sakit kuning dalam kasus ini, juga disebut **ikterus obstruktif**, disebabkan oleh kondisi yang mengganggu drainase normal bilirubin terkonjugasi dalam bentuk empedu dari hati ke usus.

### **Penyebab ikterus obstruktif meliputi**

- batu empedu di saluran empedu,
- kanker (kanker pankreas dan karsinoma saluran empedu atau kandung empedu/),
- striktur saluran empedu,
- kolangitis,
- malformasi kongenital,
- pankreatitis,
- parasit,
- kehamilan, dan
- ikterus baru lahir.

Penyakit kuning pada bayi baru lahir dapat disebabkan oleh beberapa kondisi yang berbeda, meskipun sering merupakan konsekuensi fisiologis normal dari hati belum matang yang baru lahir. Meskipun biasanya tidak berbahaya dalam keadaan seperti ini, bayi baru lahir dengan kadar bilirubin yang meningkat berlebihan karena suatu kondisi medis yang mendasari (ikterus patologis) dapat mengalami kerusakan otak yang parah (kernikterus) jika masalah yang mendasarinya tidak ditangani. Ikterus yang baru lahir adalah kondisi



paling umum yang membutuhkan evaluasi medis pada bayi baru lahir.

## **Berikut ini adalah beberapa penyebab umum ikterus yang baru lahir:**



### **Ikterus fisiologis**

Bentuk ikterus ini biasanya terbukti pada hari kedua atau ketiga kehidupan. Ini adalah penyebab paling umum dari ikterus yang baru lahir dan biasanya merupakan kondisi sementara dan tidak berbahaya. Penyakit kuning disebabkan oleh ketidakmampuan hati yang belum sempurna untuk memproses bilirubin dimana pada bayi baru lahir sel darah merah dipecah lebih cepat. Ketika hati menjadi sempurna, ikterus/sakit kuning ini akhirnya menghilang.

### **Ketidakcocokan (inkompatibilitas) golongan darah ibu-janin (Rhesus, golongan ABO)**

Bentuk penyakit kuning ini terjadi ketika ada ketidakcocokan antara tipe darah ibu dan janin. Hal ini menyebabkan peningkatan kadar bilirubin dari kerusakan sel darah merah janin (hemolisis).

### **Jaundice karena ASI**

Bentuk penyakit kuning ini terjadi pada bayi yang baru lahir yang disusui dan biasanya muncul pada akhir minggu pertama kehidupan. Bahan kimia tertentu dalam ASI dianggap berkaitan terhadap jaundice. Ini biasanya merupakan **kondisi tidak berbahaya** yang sembuh secara spontan, dan termasuk ke dalam **jaundice fisiologis**. Ibu biasanya tidak harus menghentikan menyusui.

### **Jaundice karena menyusui**

Bentuk penyakit kuning ini terjadi ketika bayi yang baru disusui tidak menerima asupan ASI yang cukup. Ini mungkin terjadi karena produksi susu yang tertunda atau tidak mencukupi oleh ibu atau karena pemberian makan yang buruk oleh bayi yang baru lahir. Asupan yang tidak memadai ini menghasilkan dehidrasi dan sedikit buang air besar untuk bayi yang baru lahir, dengan penurunan ekskresi bilirubin selanjutnya dari tubuh.



### **Cephalohematoma (kumpulan darah di bawah kulit kepala)**

Kadang-kadang selama proses melahirkan, bayi yang baru lahir dapat memiliki memar atau cedera pada kepala karena jepitan ketika kepala melewati jalan lahir, mengakibatkan pengumpulan darah/bekuan darah di bawah kulit kepala. Karena darah ini secara alami terurai, kadar bilirubin yang meningkat secara tiba-tiba dapat membebani kemampuan memproses hati belum matang yang baru lahir, yang mengakibatkan penyakit kuning.